

RINGKASAN

Melati putih (*Jasminum sambac* L.) merupakan salah satu bunga yang dikenal masyarakat secara luas memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi, dan banyak digunakan sebagai pewangi teh serta bahan parfum dari bunga melati. Penanganan budidaya melati yang tidak tepat dapat mengakibatkan produksi bunga menurun, ada beberapa teknik budidaya tanaman melati antara lain: persiapan lahan, pengolahan lahan, bibit tanaman melati, penanaman, pengairan, penyiangan, pemupukan, pemberantasan hama dan penyakit, pemangkasan, tindakan panen dan pascapanen. Melati putih dapat ditanam di lahan marginal (lahan pasir) dan lahan kering (lahan tegalan) kedua lahan ini menjadi alternatif lahan untuk pertanian melati. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penerapan teknik budidaya melati putih (*Jasminum sambac* L.) terhadap produktivitas di lahan tegalan dan pasir pantai, mengetahui pengaruh tanah, lahan dan iklim terhadap pertumbuhan tanaman melati, dan mengetahui kualitas bunga melati yang baik berkaitan dengan kebutuhan ekspor.

Penelitian ini dilaksanakan di lahan pasir pantai yang terletak di Desa Kedungkelor, Kecamatan Warurejo dan lahan tegalan terletak di Desa Maribaya, Kecamatan Kramat daerah Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah beribukota Slawi. Metode penelitian ini menggunakan metode survei. Pengambilan data dilakukan dengan survei *expost facto* yaitu pengumpulan data dan informasi tentang kegiatan yang telah terjadi dan tetap berlangsung sampai sekarang. Daerah objek penelitian ditentukan secara *purposive random sampling* (sampling pertimbangan) sedangkan analisis data menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis Uji T menggunakan angka signifikansi sebesar 0,01, dengan pertimbangan penggunaan angka tersebut didasarkan pada tingkat kepercayaan sebesar 99%. Variabel yang diamati yaitu aspek iklim mikro dan lahan, aspek teknik budidaya, produksi dan kualitas melati.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Produktivitas melati wilayah tegalan Kecamatan Kramat lebih tinggi dibandingkan wilayah pasir pantai Kecamatan Warureja, kondisi ini dipengaruhi oleh teknik budidaya dan lahan yang digunakan. (2) Budidaya melati pada lahan tegalan dan pasir pantai di Kabupaten Tegal sesuai untuk dikembangkan karena tanaman melati dapat panen setiap hari dan mempunyai suatu mekanisme pertahanan diri terhadap salinitas. (3) Bunga melati di lahan tegalan dan pasir pantai Kabupaten Tegal memiliki kualitas yang baik dengan standar yang digunakan untuk pewangi teh dan pewangi parfum.

SUMMARY

Jasmine white (Jasminum sambac L.) is one of the known the wider community has a high economic value, and much used as perfuming tea and of perfume of flowers jasmine. Handling cultivation jasmine improper can cause flower production decline, there are some techniques the cultivation of plants jasmine include: tillage, land management, jasmine seeds, planting, irrigation, weeding, fertilizing, anti pest and disease, trimming, the act of harvesting and postharvest. Jasmine white can be planted on a marginal (land sand) and dry land (land moor) both this land alternative agricultural land jasmine . This study aims to know the influence of the technique white cultivation jasmine (Jasminum sambac L.) against the new moor productivity and beach sand of, know the influence of land, land and climate on the growth of plants jasmine, and he knows the quality of flowers good jasmine relating to export needs .

Study was conducted land use coastal sands located in the village Kedungkelor in Warurejo and land moor is located in the village Maribaya in Kramat districts Tegal central java the capital of Slawi . The methodology it uses the survey. The data do with the survey expost facto capital collecting data and information on activity has taken place and still be held until now . The object research were selected purposively random sampling (sampling consideration) while data analysis in a descriptive analysis and analysis test T use the significance of 0,01, with the use of the figures were based on the level of 99 % trust. Variable observed that aspect micro climate and land, the technique cultivation, production and the quality of jasmine.

The research results show that (1) productivity jasmine areas moor subdistrict Kramat higher than the beach sand of subdistrict Warureja, this condition is influenced by technique the cultivation and land used. (2) cultivation jasmine on land moor and beach sand of in district Tegal according to be developed because the jasmine can harvest every day and have a mechanism self-defense to salinity. (3) flowers jasmine in land moor and beach sand of district Tegal has good quality by the standard of used for perfuming tea and perfuming perfume.